

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MENGATASI KLIEN YANG DEPRESI DI RUMAH
PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT
(RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ASTILA MAYYA SOBIRO
NIM. 2041112069

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :Astila Mayya Sobiro

Nim : 2041112069

Fakultas :Ushuluddin dan Adab dan Dakwah.

Jurusan :Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi:**Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengatasi Klien yang Depresi di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM)**

Kota Pekalongan.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut.

Pekalongan, 10 November 2017

Yang menyatakan



Astila Mayya Sobiro
NIM.2041112069

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
Tirto Gg 18 No. 23
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 14 November 2017

Lamp : -

Hal : Naskah Skripsi

Kepada: Sdri. Astila Mayya Sobiro

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adabdan Dakwah
cq. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh

Setelah sayameneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : **ASTILA MAYYA SOBIRO**

NIM : **2041112069**

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MENGATASI KLIEN YANG DEPRESI DI RUMAH
PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM)
KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warohmatullaahi wabarokaatuh.

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh S.Psi, M.A

NIP : 19820701 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51141 Tlp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ASTILA MAYYA SOBIRO

NIM : 2041112069

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM MENGATASI KLIEN YANG DEPRESI DI
RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS
MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, 29 November 2017 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 19741118 200003 2 001

Penguji II

Muhandis Azzuhri, Lc, MA
NIP. 19780105 200312 1 002

Pekalongan, 29 November 2017

Disahkan Oleh



Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag
NIP. 19751220199903 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	يا = ī
أ = u		أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar’atun jamīlah



Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = f âtimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanâ

الْبِرِّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

اشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rijalu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.



Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-Jalâl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah tersebut ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



MOTTO

Jika orang berpegang pada keyakinan, maka hilanglah kesangsian. Tetapi, jika orang sudah mulai berpegang pada kesangsian, maka hilanglah keyakinan.

(Sir Francis Bacon)

Meski Tuhan teramat baik, tetapi jika yang kau tanam adalah ilalang, maka tak akan pernah tumbuh gandum.

(Astila Maya Sobiro)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah alhamdulillah alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas pertolongan, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat. Sebagai rasa terima kasih saya, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, almh umi (Istianah, S.PdI) ibu paling hebat di dunia, yang selalu sabar, terima kasih segala cinta, kasih sayang yang amat sangat tulus untukku. Meskipun engkau sudah di surga, namun kaulah inspirasiku, motivasiku dan guru terbaikku.
Abah (Asikin, S.pd) bapak terbaik sedunia yang tidak pernah berhenti mendoakan anaknya, mengingatkan untuk sholat dan mengaji.
2. Kedua simbah dari ibu simbah kakung (alm M. Sholichin) yang tidak pernah berhenti memotivasi dan mensupport penulis, selama beliau masih ada.
Simbah putri (Khulaela) sebagai pengganti almh umi.
3. Kedua adik-adikku (M. Khoirona Yoga, dan Tyas Adya Nila H.) yang menjadi penyemangat, inspirasi, dan pendorong penulis agar menjadi kakak yang lebih dewasa lagi dan sebagai pembawa keceriaan dalam hidup penulis.
4. Calon imam saya (Husni) yang tidak pernah berhenti menemani, memotivasi dan menyemangati penulis.
5. Sahabat-sahabat yang telah lulus dahulu Irma, Mutriah, Isty dan Yekti yang sudah setiap saat membantu penulis.
6. Keluarga besar RPSBM kota Pekalongan yang telah banyak membantu.
7. Dosen pembimbing saya ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A yang membimbing dengan penuh sabar.
8. Teman-teman seperjuangan BKI angkatan 2012.
9. Almameter kebanggaan saya kampus IAIN Pekalongan.

ABSTRAK

Astila Mayya Sobiro 2017. *Implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengatasi depresi di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) pekalongan*. Skripsi Fakultas/Jurusan: Ushuludin, Adab dan Dakwah/ (S1) Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

Kata kunci: Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam mengatasi depresi

Implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengatasi depresi di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh rohaniawan dan psikolog dalam memberikan bimbingan rohani kepada penderita depresi. Bimbingan rohani yang diberikan meliputi beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

Adapun masalah yang diteliti ini adalah bagaimana Implementasi Bimbingan rohani Islam dalam mengatasi depresi di RPSBM Pekalongan?, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan rohani Islam dalam mengatasi depresi di RPSBM Pekalongan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi bimbingan Rohani Islam di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat bimbingan rohani Islam dalam mengatasi depresi di RPSBM Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*) dan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Kemudian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penyelidikan yang mendalam (*indepth study*), adapun metode lain menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Untuk metode Analisis data menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam di RPSBM Pekalongan pada klien depresi dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis. Dengan menggunakan metode ceramah, dialog atau tanya jawab, konseling kelompok, dan konseling individu. Materi yang disampaikan adalah fiqh ibadah, akhlak, tauhid, kepribadian, dan kemandirian. Upaya bimbingan rohani Islam terhadap klien depresi di RPSBM sudah cukup efektif. Salah satunya dapat dilihat secara visual, melalui perubahan klien depresi menunjukkan perilaku yang lebih baik diantaranya yaitu: 1) menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada klien, 2) menjadikan klien bisa lebih tanggung jawab, dan 3) menjadikan klien lebih dekat dengan Allah SWT. Faktor pendukung meliputi : kerjasama yang baik antara para psikolog dan pegawai lainnya, kekompakan dari semua petugas bimrohis, dan respon yang baik dari psikolog. Sedangkan faktor penghambat meliputi: keterbatasannya waktu dan tenaga petugas bimrohis yang masih sedikit sehingga jadwal pemberian bimbingan rohani Islam belum maksimal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ketabahan , sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H Imam Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan,
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Chusna Maulida, M.Pd.I selaku Wali Dosen yang telah membimbing Penulis dari semester awal hingga akhir.
5. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikanya skripsi ini.
6. Bapak Drs. Syafrizal Munir, MM. Selaku kepala RPSBM yang telah mengijinkan penulis melakukan penelitian di RPSBM Pekalongan

7. Kakak Novita Dwi KSelaku Psikolog RPSBM yang sudah banyak membantu dan membimbing dalam penelitian di RPSBM.
8. Bapak Slamet Mukhlisin selaku Rohaniah atau pembimbing bimbingan Rohani Islam yang sudah banyak membantu dalam penelitian pembuatan skripsi ini.
9. Ayahanda adik-adikku serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral, dan material. Serta teman-teman satu angkatan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini berasal dari penulis semata. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca Amin yaa robbal alamin.

Pekalongan, 14 November 2017

Penulis


Astila Mayya Sobiro

NIM.2041112069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Analisis Teoritis.....	8
F. Kerangka Berpikir.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM PADA KLIEN DEPRESI.....	
A. BIMBINGAN ROHANI ISLAM.....	
1. Pengertian bimbingan rohani Islam.....	20
2. Tujuan bimbingan Rohani Islam.....	25
3. Fungsi bimbingan rohani Islam.....	26
4. Metode bimbingan Rohani Islam.....	27
B. PENDEKATAN <i>Rational-Emotive Behavior Therapy</i> (REBT)....	
1. Pengertian REBT.....	27
2. Sejarah REBT.....	28
3. Tujuan konseling REBT.....	28





C. DEPRESI PADA KLIEN RPSBM.....	
1. Pengertian Depresi.....	29
2. Faktor-faktor penyebab depresi.....	29
3. Mengatasi Depresi dalam agama Islam.....	32

BAB III BIMBINGAN ROHANI ISLAM PADA KLIEN DEPRESI DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT.....

A. Gambaran Umum Rumah Perlindungan sosial berbasis masyarakat...	
1. Sejarah Berdirinya	38
2. Visi dan Misi.....	38
3. Kebijakan Operasional.....	39
4. Kedudukan tugas dan Fungsi.....	40
5. Tata cara pengiriman Klien.....	41
6. Kegiatan dan Pelayanan.....	42
7. Struktur Organisasi.....	43
B. Pelaksanaan bimbingan Rohani Islam pada klien depresi.....	
1. Teknis dan jenis bimbingan penyuluhan Islam.....	45
2. Model bimbingan Rohani Islam.....	47
3. Teknik pendekatan.....	48
4. Bimbingan rohani Islam pada klien depresi.....	51
5. Perencanaan Bimbingan.....	52
6. Proses pelaksanaan bimbingan.....	56
7. Evaluasi Bimbingan.....	59
C. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan rohani Islam.....	
1. Faktor penghambat.....	62
2. Faktor Pendukung.....	64

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM PADA KLIEN DEPRESI DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT.....

A. Analisis Implementasi bimbingan rohani Islam di RPSBM.....	
1. Analisis perencanaan pengembangan Rohani.....	66
B. Analisis proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam.....	70
C. Analisis evaluasi kegiatan bimbingan rohani Islam.....	73



D. Analisis faktor pendukung dan penghambat bimbingan rohani Islam.. 74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 76

B. Saran-Saran 77

C. Lampiran-lampiran.....





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penduduk Indonesia semakin pesat. Proses kehidupan dalam masyarakatnya pun semakin kompleks. Dalam perkembangan tersebut, masalah-masalah banyak timbul dari berbagai sendi. Masalah dapat timbul bagi sekelompok orang maupun bagi individu. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang pasti memiliki masalah, dengan kadar dan tingkat kesulitan yang berbeda-beda khususnya masalah kejiwaan yang ada di masyarakat. Salah satu pemicu terjadinya berbagai masalah dalam kesehatan jiwa adalah dampak modernisasi dimana tidak semua orang siap untuk menghadapi cepatnya perubahan dan kemajuan teknologi baru. Gangguan jiwa tidak menyebabkan kematian secara langsung namun akan menyebabkan penderitanya menjadi tidak produktif dan menimbulkan beban bagi keluarga penderita dan lingkungan masyarakat sekitarnya.

Masalah kejiwaan itu begitu luas, kompleks, mengandung banyak misteri. Dari itu banyak didapati orang-orang yang mengalami persoalan kejiwaan yang disebabkan oleh pertentangan yang ada pada dirinya. Pertentangan itu terjadi karena tidak sanggup menyesuaikan dirinya dengan hidupnya. Pertentangan itu akan terungkap dengan mengambil bentuk berupa perasaan cemas yang tidak menentu, menjauh dari masyarakat ramai, tenggelam dalam khayalan untuk memenuhi apayang tidak tercapai dalam kenyataan, menderita gangguan jiwa, dan lain-lain tenggelam dalam khayalan

untuk memenuhi apa yang tidak tercapai dalam kenyataan, menderita gangguan jiwa dan lain-lain.¹

Salah satu masalah kesehatan jiwa yang dialami oleh seseorang adalah depresi. Depresi disebut juga dengan *unipolar disorder*, yaitu perasaan murung, kehilangan gairah untuk melakukan hal-hal yang biasa dilakukannya dan tidak bisa mengekspresikan kegembiraan. Istilah depresi merupakan fenomena psikologis individu yang menunjukkan karakteristik selalu merasa sedih, bersikap dingin, kurang memiliki perhatian terhadap lingkungan, dan pesimis.²

Istilah depresi digunakan untuk menamai suatu bentuk gejala gangguan mental yang ditandai dengan penekanan perasaan yang amat mendalam. Sebenarnya depresi sudah tergolong kepada gejala gangguan mental yang patologis, yang berartiusudah menderita sakit jiwa dan memerlukan upaya pengkulangan yang serius. Para penderita depresi biasanya sudah tidak mampu lagi mengendalikan perilaku dan kepribadiannya dan bahkan sudah berada dalam situasi alam kehidupan yang berbeda dengan orang-orang normal.³ Suasana emosional yang tertekan secara mendalam membuat sikapnya yang pasif dan tidak mempunyai arah yang jelas dalam perilakunya. Segala rangsangan yang diterimanya senantiasa menghasilkan respon yang tidak semestinya. Ia selalu merasakan dirinya dalam keadaan tertekan dan hal ini berkaitan dengan gejala-gejala lainnya baik fisik, maupun kepribadian secara keseluruhan.

¹Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1973) hlm. 17

²Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2012) hlm.175

³Sivalintar, *Depresi Terselubung*, http://sivalintar.tripod.com/pglku_depresi.html

Telah dikatakan bahwa depresi merupakan penderitaan dari orang-orang yang tergolong terganggu jiwanya secara patologis, akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari banyak pula orang-orang yang normal yang menunjukkan gejala-gejala seperti yang ditunjukkan oleh penderita depresi. Jadi, orang yang bersangkutan sebenarnya normal dalam arti tidak menunjukkan gejala kelainan jiwa, akan tetapi dalam kadar tertentu menunjukkan perilaku yang bersifat depresif. Gejala depresinya tidak nampak penuh akan tetapi terselubung atau tersembunyi dalam keseluruhan perilaku normalnya. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa depresi terselubung merupakan gejala perasaan tertekan dalam diri orang-orang yang secara keseluruhan tergolong normal. Meskipun terjadi pada orang-orang normal, akan tetapi rasa tertekan ini akan mempengaruhi keseluruhan perilakunya. Bila keadaan ini dibiarkan terus menerus maka penampilan kepribadiannya pun akan mengalami gangguan dan bukan mustahil dapat menjadi depresi yang sebenarnya. Sudah tentu keadaan ini amat kurang menguntungkan bagi perkembangan diri yang bersangkutan dan orang-orang lain di sekitarnya. Dan dalam konteks yang lebih luas dapat berpengaruh kepada kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

Bimbinganrohani Islam merupakan upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan iman, akal dan kemauan yang dikaruniakan Allah dan Rasulnya, agar fitrah yang ada berkembang dengan benar dan kukuh sesuai

tuntunan Allah SWT.⁴ Dengan adanya pijakan yang jelas dan kokoh diharapkan pengembangan bimbingan rohani Islam, baik dalam tataran teoritik maupun praktek, dapat semakin lebih mantap dan bisa dipertanggungjawabkan serta mampu memberikan manfaat besar bagi kehidupan, khususnya bagi para penerima jasa layanan (klien). Agar aktivitas dalam layanan bimbingan rohani Islam tidak terjebak dalam berbagai bentuk penyimpangan yang dapat merugikan semua pihak, khususnya pihak para penerima jasa layanan (klien) maka pemahaman dan penguasaan tentang landasan bimbingan dan konseling khususnya oleh para konselor tampaknya tidak bisa ditawar-tawar lagi dan menjadi mutlak adanya.

Islam sebagai suatu kepercayaan mayoritas orang, memiliki peranan penting dalam menangani masalah gangguan mental pada seseorang melalui suatu bimbingan rohani. Oleh karena itu, bimbingan rohani Islam sering digunakan dalam menangani kasus-kasus yang berkaitan dengan gangguan mental. Metode ini sering pula diterapkan dalam menangani pasien-pasien di sebuah lembaga di Pekalongan yaitu Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM).

Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) merupakan lembaga yang bertugas melaksanakan kegiatan pelayanan sosial dan rehabilitasi sosial berbasis masyarakat bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dengan sistim pembinaan dalam panti (bersifat sementara). Di RPSBM, bimbingan rohani Islam telah dilaksanakan secara

⁴Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 34.

rutin setiap senin, rabu dan kamis baik di waktu pagi pukul sembilan atau pada sore hari terhadap para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) terutama kepada penderita gangguan mental atau *Mental Disorder*. Proses bimbingan yang telah dilakukan oleh tenaga kerohanian merupakan usaha untuk memberikan ketenangan dan kesejukan hati dengan dorongan dan motivasi untuk tetap bersabar, bertawakal dan senantiasa menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah.⁵

Berdasarkan pengamatan peneliti, penghuni di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) kota Pekalongan sebagian besar mengalami depresi misalnya saja gangguan pola tidur, menurunnya efisiensi kerja, mudah merasa lelah, sensitif, kehilangan rasa percaya diri, lebih suka menyendiri dan merasa bersalah. Salah satu carayang ditempuh untuk mengetahui dan memperbaiki depresibagi penghuni di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) kota Pekalongan tersebut dan melakukan proses konselingkelompok. Konseling kelompok pada dasarnya merupakan metodedakwah dengan layanan konseling perorangan dilaksanakan dalamsuasana kelompok, terdapat konselor (da'i) yang jumlahnya lebih dariseorang dan ada klien (mad'u), klien yaitu para anggota kelompokyang jumlahnya biasaya lebih dari dua orang.

Pada sikap atau perilaku baik maupun buruk yang ditunjukkan setiap orang merupakan suatuluapan atau pelampiasan yang muncul dari diri seseorang akibat persoalan-persoalan yang tidak teratasi danbelum

⁵Samsudin Salim, *Bimbingan Rohani Pasien upaya Mensinergikan Layanan Medis dan Spiritual di Rumah Sakit*, 2005, hlm. 1



terpecahkan. Hal tersebut disebabkan karena kesehatan mental yang negatif yang menyebabkankurangnya percaya diri pada kemampuan seseorang, rendahnya prestasi kerja, dan kurangnya motivasi kerja. Individu yang memiliki konsep diri yang positif akan lebih mudah untuk mencapai keberhasilan.⁶

Melihat pentingnya peranan bimbingan rohani Islam dalam menangani masalah depresi di RPSBM, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Klien yang Depresi di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengatasi klien yang depresi di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung bimbingan rohani Islam dalam mengatasi klien yang depresi di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan?

⁶Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 35.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengatasi klien yang depresi di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung bimbingan rohani Islam dalam mengatasi klien yang depresi di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, dengan penelitian ini peneliti berharap hasilnya dapat dijadikan kontribusi positif yaitu untuk menambah wawasan keilmuan bagi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam merencanakan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling di lingkungan sosial umumnya.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi lembaga terkait yaitu Dinas Sosial Kota Pekalongan terkait dalam membina penyandang masalah sosial, sehingga mampu melaksanakan fungsi sosial dengan baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teori pendekatan yang digunakan dalam buku “Teori dan Teknik Konseling” karya Gantina Komalasari dkk, melalui pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) menekankan bahwa tingkah laku yang bermasalah disebabkan adanya masalah yang dihadapi oleh klien. Tokoh dalam pendekatan ini yaitu Albert Ellis yang menyatakan bahwa rasionalitas individu bergantung pada penilaian individu berdasarkan emosi dan perasaannya, bahwa tingkah laku sangat terkait dengan emosi dan perasaan.

Pendekatan ini dikembangkan oleh Albert Ellis pada pertengahan tahun 1950an yang menekankan pada pentingnya peran pikiran pada tingkah laku. Pandangan dasar pendekatan ini tentang manusia adalah bahwa individu memiliki tendensi untuk berpikir irasional yang salah satunya didapat melalui belajar sosial.

Dapat di simpulkan bahwa implementasi bimbingan rohani dalam mengatasi depresi di RPSBM sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh Gantina Komalasari, dalam teorinya Albert Ellis bahwa seseorang yang mengalami depresi bisa di bimbing dengan melalui teori *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT), klien yang mengalami depresi atau gangguan emosional yang disebabkan oleh verbalisasi diri (*self verbalising*) yang terus menerus dan persepsi serta sikap terhadap kejadian merupakan akar permasalahan, bukan karena kejadian sendiri, bahwa setiap individu memiliki

potensi untuk mengubah arah hidup personal dan sosialnya.⁷

Penelitian ini melanjutkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

1. Nurul Islam dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Bantuan Penyembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam di Klaten*”. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah pengaruh bimbingan rohani Islam yang sangat dirasakan oleh beberapa pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam di Klaten. Selain itu, bimbingan rohani Islam juga berpengaruh terhadap penyembuhan pasien di Rumah Sakit Islam Klaten.
2. Istiqomah dengan judul skripsi “*nilai-nilai Islam dalam bimbingan kelompok pada klien stres di RPSBM*”. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian terdahulu adalah nilai-nilai Islam yang terkandung dalam bimbingan kelompok serta apa saja nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam bimbingan kelompok tersebut sehingga dapat membantu klien stres di RPSBM.

Dua penelitian di atas yang kaitannya dengan judul penelitian ini yakni gangguan mental atau depresi di kalangan masyarakat memerlukan peran serta pemerintah dan masyarakat untuk ikut serta memberikan kontribusi berupa bantuan rehabilitasi atau penanganan. Hal itu menjadi gambaran penelitian yang ada terlebih dahulu penelitian ini lebih berfokus

⁷ Komalasari, Gantika DKK. *Teori dan Teknik Konseling*. (Jakarta: PT. Indeks, 2011), hlm. 202-204

pada peran dari penyuluh agama terhadap gangguan kesehatan mental klien depresi di RPSBM.

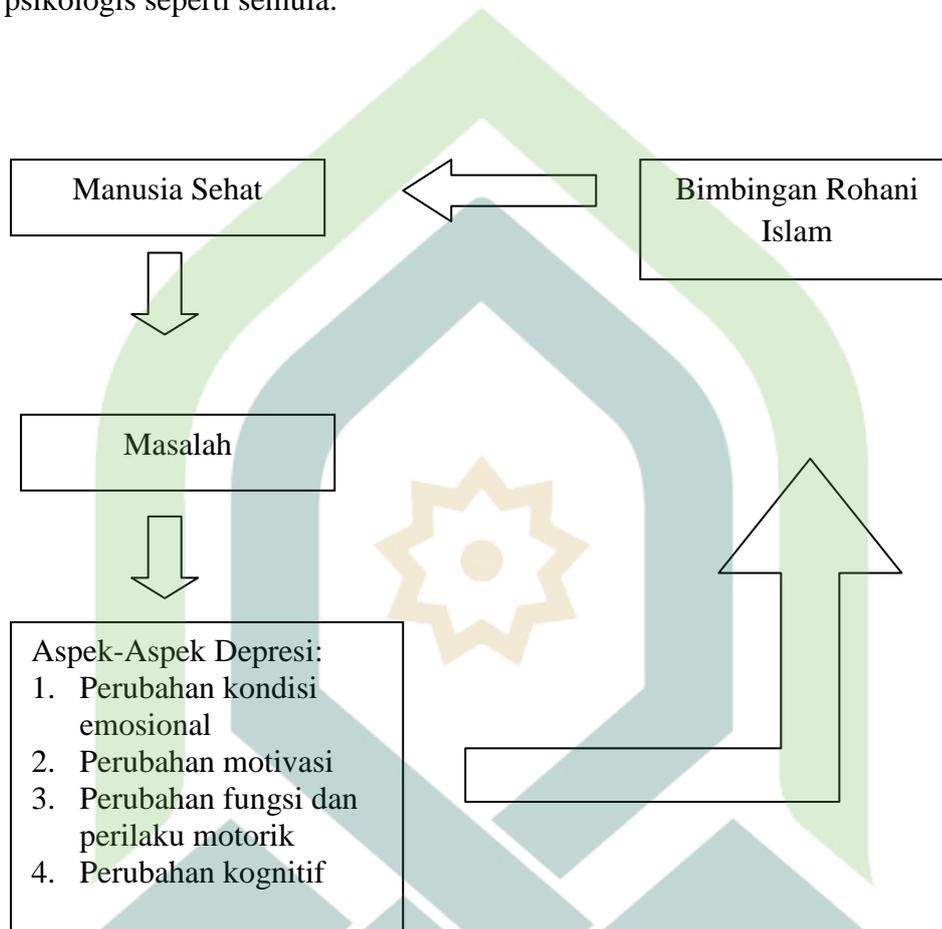
F. Kerangka Berpikir

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan merupakan makhluk yang paling sempurna karena dibekali akal dan budi. Seiring berputarnya waktu, manusia berkembang sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing. Dalam menjalankan perannya, manusia mengalami hambatan-hambatan yang dapat menciptakan ketidakseimbangan antara kebutuhan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut. Semakin banyak orang yang tidak mampu dalam menyeimbangkan kedua aspek tersebut sehingga tidak jarang ditemui orang mengalami depresi.

Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya hubungan atau komunikasi antara individu dengan Tuhannya. Bilamana terjadi gangguan mental, diperlukan adanya upaya penanganan agar penderita kembali kepada fitrahnya sebagai manusia. Dengan mendekatkan kembali hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia akan lebih memahami dan menerima segala garis kehidupan yang harus dijalaninya. Diperlukan adanya pembimbing rohani yang dapat mengajak penderita gangguan mental agar menjadikan ajaran-ajaran agama sebagai pedoman hidup.

Bimbingan rohani dapat dilakukan oleh seorang secara mandiri maupun oleh sebuah lembaga secara terpadu seperti Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM). Dengan adanya bimbingan rohani melalui RPSBM, klien yang mengalami depresi diharapkan mendapatkan

fasilitas yang dapat mengembalikan kondisi klien ke keadaan sehat secara psikologis seperti semula.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian.

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala yang bersifat alami.⁸

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penyelidikan yang mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁹

2. Sumber Data

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber utama. Adapun yang menjadi sumber data primer

⁸Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan, Cet.V* (Bandung: Angkasa, 2001), hlm. 159

⁹Saeful Azwar, *Metode Penelitian, Cet. XVII* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hlm 81

dalam penelitian ini adalah Pembina Rohani Islam di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM), Klien yang mengalami depresi, dan Petugas khusus profesional

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek peneliti. Data ini diperoleh melalui data dokumentasi dan arsip-arsip yang ada di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM), serta buku-buku lain yang relevan dengan penulisan yang sedang diteliti.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi, sarana dan prasarana di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM), pelaksanaan Bimbingan rohani yang ada di RPSBM.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2007), hlm. 151

ditentukan.¹¹Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam mengatasi klien yang depresi di RPSBM. Metode ini dilakukan secara intensif melalui tanya jawab kepada pihak terkait.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹²Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Seperti: data diri klien, jadwal masuk klien dll.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, artinya analisis dengan menekankan pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Dengan demikian penelitian diharapkan dapat menghasilkan berbagai

¹¹Salafudin, *Statistik Terapan Penelitian Sosial* (Pekalongan STAIN Press, 2005), hlm.

¹²Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 191.



informasi yang berkualitas yang berhubungan dengan metode pembelajaran. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹³

Selain menggunakan metode tersebut juga menggunakan pola berfikir induktif, yaitu proses penalaran dimulai dari bergerak dari penelitian dan evaluasi atas fenomena-fenomena yang ada. Jadi, penelitian atas fenomena yang ada kemudian kita teliti dan evaluasi selanjutnya disimpulkan.

Berkenaan dengan teknik atau metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Keabsahan Data

Penggunaan metode terhadap keabsahan data prinsipnya digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Dengan kata lain, apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya, akan terlihat jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar bisa dipertanggung jawabkan dari segala segi.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet XIII (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 6

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh tersebut.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan pengabstrakan, penyederhanaan, pemusatan perhatian dan transparansi data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan data*. *Display* adalah suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian, dapat disertai gambar, skema, table, rumusan dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari data observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi.

c. Kesimpulan

Kesimpulan data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data, langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema hubungan dan hal-hal yang serius muncul yang mengarah pada kehidupan penyandang masalah sosial di RPSBM dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan dilapangan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian Muka, terdiri dari : halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bagian Isi, terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Bimbingan rohani Islam pada klien depresi di RPSBM, yang meliputi landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Klien yang Depresi di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan, meliputi gambaran umum RPSBM Kota

Pekalongan dan Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Klien yang Depresi di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, yang meliputi deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

Bab V Penutup, merupakan bab terakhir yang terdiri dari simpulan dan saran.

Bagian Akhir dalam bagian ini terdiri dari : Daftar pustaka, Lampiran-lampiran serta Daftar Riwayat Hidup Penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengatasi klien yang depresi sangat diperlukan karena setiap penghuni RPSBM baik yang mengalami depresi maupun tidak, mereka membutuhkan bimbingan untuk menyembuhkan kesehatan mental mereka yang lemah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh petugas bimrohis akan meminta data psikolog yang mengetahui keadaan klien tersebut. Awal rasa keterbukaan yang baik antara klien dan petugas bimrohis, selain itu petugas bimrohis akan lebih mudah dalam memberikan bimbingan berupa motivasi, bimbingan ibadah, do'a dan sebagainya, dan adanya evaluasi ketika klien masih dalam keadaan tidak baik.

Materi bimbingan yang diberikan kepada klien berupa motivasi, sabar ikhlas dalam menghadapi cobaannya, serta bimbingan ibadah, do'a juga materi tentang Akhlak, ilmu Tauhid dan Fiqh Ibadah. Ilmu-ilmu Agama sengaja di berikan dengan harapan klien depresi dapat mengingat kembali ALLAH SWT beserta apa yang Allah perintahkan kepada umatnya.

Dari pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mengatasi klien yang depresi memiliki faktor pendukung dan penghambat.

2. Faktor pendukung meliputi: dukungan dari pimpinan RPSBM, kerjasama yang baik antara para psikolog dan pegawai lainnya, ke kompakannya dari semua petugas bimrohis, dan respon yang baik dari psikolog. Sedangkan faktor penghambat meliputi: keterbatasannya waktu dan tenaga petugas bimrohis yang masih sedikit sehingga jadwal pemberian bimbingan rohani Islam belum maksimal.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran, tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada yang terkait

1. Bagi RPSBM

Bimbingan yang diberikan oleh masing-masing petugas Bimbingan rohani Islam cukup baik dan setiap petugas bimrohis memiliki metode penyampaian Bimbingan kepada klien yang berbeda-beda kepada klien. Untuk sekedar memberi masukan hendaknya untuk pemberian Buletin kepada klien baik tentang do'a-do'a maupun Motivasi hendaknya diadakan kembali. Karena selain mendapat motivasi maupun tuntunan do'a-do'a berupa lisan dari petugas bimrohis, pasien juga mendapatkan bekal ilmu yang berupa tulisan yang dapat bermanfaat untuk klien maupun keluarga. Selain itu hendaknya di setiap ruangan terdapat poster/informasi tentang cara-cara tayamum maupun bersuci sehingga klien

dapat membacanya setiap saat.

2. Bagi IAIN Pekalongan

Dalam rangka sebagai wujud kepedulian terhadap berbagai permasalahan Dakwah, termasuk Bimbingan Rohani Islam bagi klien di RPSBM, perlu kiranya untuk dapat mempersiapkan dan melahirkan tenaga Bimbingan Rohani Islam yang profesional yang dapat memenuhi segala kebutuhan klien.

Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bimbingan rohani Islam di RPSBM hendaknya dalam perkuliahan terdapat ilmu yang membahas tentang kesehatan mental, bagaimanapun seorang Binroh harus tau karena nantinya mereka dapat bekerja sebagai Bimrohis di RPSBM maupun dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan secara langsung akan berinteraksi dengan klien.

Untuk dapat melahirkan tenaga Bimbingan Rohani Islam yang profesional hendaknya terdapat beberapa kali praktek langsung maupun tidak langsung bagaimana cara-cara menghadapi klien yang baik, dan sebagainya, sehingga praktek dan teori akan berjalan seimbang.

3. Bagi Pemerhati Dakwah

Kepada pemerhati Dakwah terutama para mahasiswa Dakwah, agar dapat menindak lanjuti penelitian ini agar dapat dikemukakan hal-hal baru berhubungan dengan Bimbingan Rohani Islam bagi klien yang mengalami depresi di RPSBM yang sudah dianjurkan oleh Pemerintah.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2001. *Strategi Penelitian Pendidikan, Cet.V*. Bandung: Angkasa
- Azwar, Saeful. 2010. *Metode Penelitian, Cet. XVII*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Darajat, Zakiah. 1973. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- Dinsosnakertrans. 2011. *Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat*). Pekalongan: UPT RPSBM
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Jalaluddin. 1998. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kartono, Kartini. 2010. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, Gantika DKK. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mashudi, FariD. 2012. *Psikologi Konseling*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Arifin, M. 1979. *Pokok-Pokok Pikiran tentang Bimbingan dan penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet XIII*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Salafudin. 2005. *Statistik Terapan Penelitian Sosial*. Pekalongan STAIN Press.
- Salim, Samsudin. 2005. *Bimbingan Rohani Pasien upaya Mensinergikan Layanan Medis dan Spiritual di Rumah Sakit*
- Sarwono, Sarlito W. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Suharto, Edi. 2006. *Analisis Kebijakan Publik Panduan Praktis Mengkaji Masalah Dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.



Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

<http://www.analyca.pps.com/file/81pdf/81taufikpdf>

H.M. Arifin, 1982, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Golden Tayaran Press

Yahya Jaya, 1994, *Spiritualisasi Islam*, Jakarta: Ruhama, 1994

Baedi Bukhori, 2005, *Upaya Optimalisasi Sistem Pelayanan Kerohanian*, Semarang: Walisongo.

Samsudin Salim, 2005, *Bimbingan Rohani Pasien upaya Mensinergikan Layanan Medis dan Spiritual di Rumah Sakit*,

Ahmad Watikan Pratikna dan Abdual Sofro, 1996 *Islam Etika dan Kesehatan*, Jakarta: CV. Rajawali

Aenurrohi M. Faqih, 2001, *Bimbingan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press.

Ramayulis, 2002, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia.

Rusmin Tumanggor, 2001, *Ilmu Jiwa Agama The Psychology Of Religion* Jakarta: Kencana.

Kaplan, 2010, *Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*. Jilid Dua.

Editor : Dr. I. Made Wiguna S. Jakarta : Bina Rupa Aksara.

Maslim. R., 2002. *Gejala Depresi, Diagnosa Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas Dari PPDGJ-III*. Jakarta : Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya.

Iran Indonesian Radio, 2013. *Tips Mengatasi Depresi Dalam Islam*. <http://indonesian.irib.ir>. diunduh Selasa, 29 Nopember 2016.

Departemen Agama RI, 2000 *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro



INSTRUMEN WAWANCARA

- a. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada klien depresi di RPSBM menurut anda?
- b. Seperti apa kondisi klien depresi di RPSBM?
- c. Bagaimana perencanaan dalam kegiatan bimbingan rohani Islam pada klien depresi di RPSBM?
- d. Materi dan metode apa yang digunakan dalam bimbingan rohani Islam?
- e. Apakah ada kendala atau faktor penghambat dalam bimbingan rohani Islam pada klien depresi di RPSBM?
- f. Apakah faktor pendukung dalam kegiatan bimbingan rohani Islam pada klien depresi di RPSBM?
- g. Siapa saja yang menjadi penyuluh bimbingan bimbingan kelompok?
- h. Apa saja nilai-nilai Islam yang di berikan dalam bimbingan Rohani Islam pada klien depresi di RPSBM?
- i. Apakah nilai-nilai islam dalam bimbingan Rohani Islam yang diberikan dapat di terima oleh klien depresi di RPSBM?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan :Zen Faza

Jabatan :Pembimbing

Hari/Tanggal : 5 juni 2017

Waktu : 09.00 s/d 11.35

Hasil Wawancara

Peneliti	Bolehkah saya bertanya tentang bimbrois yang bapak bimbing di RPSBM?
Informan	Boleh , untuk kepentingan penelitian skripsi ?
Peneliti	<p>Iya pak, saya mengambil judul Implementasi Bimbingan rohani Islam pada klien depresi di Rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pelaksanaan bimrois pada klien depresi di RPSBM menurut anda? - Seperti apa kondisi klien depresi di RPSBM?
Informan	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan bimrois sejauh ini berjalan baik dan lancar setiap minggunya mba, kami sebagai penyuluh tetap datang memberikan bimbingan setiap minggunya sesuai jadwal yang sudah di tentukan. - Kondisi klien depresi ya seperti yang mba lihat



	<p>sendiri, ada yang memang masih bisa di ajak berkomunikasi, tapi ada juga yang tidak. Dalam mengikuti kegiatanpun banyak yang ikut hanya diam tidak memperhatikan tentang materi yang saya berikan.</p>
Peneliti	<ul style="list-style-type: none">- Bagaimana perencanaan dalam kegiatan bimrois pada klien depresi di RPSBM?- Materi dan metode apa yang digunakan dalam kegiatan ini?
Informan	<ul style="list-style-type: none">- Perencanaannya kami memiliki silabus sendiri tentang materi apa saja yang akan saya sampaikan dalam kegiatan ini.- Materinya yaitu tentang fiqh ibadah, akhlak, saya juga membaca Al-Qur'an dan sholawat dan mengajak mereka belajar bersama-sama sholawat, ya ada yang mengikuti ada yang tidak saat saya membaca ayat suci Al-Qur'an. Metode yang saya gunakan yakni ceramah mba dan dialog langsung dengan klien depresi.
Peneliti	<ul style="list-style-type: none">- Kemudian pak, Apakah ada kendala atau faktor penghambat dalam bimrois pada klien depresi di RPSBM?- Apakah faktor pendukung dalam kegiatan bimrois



	pada klien depresi di RPSBM?
Informan	<ul style="list-style-type: none">- Faktor pendukungnya ya itu adanya kegiatan ini sendiri mba setiap hari rabu dan kamis. Ya di harapkan kegiatan ini dapat membantu klien depresi yang ada disisni menjadi sembuh dan dapat kembali lagi ke keluarganya dan masyarakat..- Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih kurangnya waktu dari kegiatan ini, kegiatan ini hanya dua hari selama 1 minggu, jadi di rasa masih cukup kurang. Karena kegiatan semacam ini penting menurut saya, karena bertujuan membuat klien sembuh dengan mengajarkan kembali nilai-nilai islam yakni kami kembalikan lagi pada ajaran ALLAH supaya klien bisa kembali normal.
Peneliti	<ul style="list-style-type: none">- Siapa saja yang menjadi penyuluh bimbingan bimbingan rohani Islam ini ?- Sudah berapa lama bapak menjadi penyuluh dalam kegiatan ini?- Apa saja nilai-nilai Islam yang di berikan dalam bimrois pada klien depresi di RPSBM?- Apakah nilai-nilai islam yang diberikan dapat di terima oleh klien depresi di RPSBM?



Informan	<ul style="list-style-type: none">- Ada beberapa, termasuk saya Zen Faza dari penyuluh Depag.- Sejak 2012 hingga sekarang mba.- Nilai-nilai yang di berikan adalah tentang Fiqh Ibadah, yakni bertujuan agar klien mampu menjalankan lagi kewajibannya seperti sholat, puasa dll. Lalu akhlak, tauhid, membaca Al-Qur'an dan Sholawat bersama-sama.- Dari beberapa orang klien ada yang sudah bisa menerima materi sedikit demi sedikit, ada yang memang tidak bisa menerima materi sama sekali.
----------	---



INSTRUMEN WAWANCARA PEMBIMBING

1. Persiapan apa yang anda lakukan sebelum proses bimbingan Rohani Islam pada klien depresi di RPSBM?
2. Bagaimana proses bimbingan rohani Islam berlangsung?
3. Apakah ada media yang mendukung berjalannya proses kegiatan bimbingan ini?
4. Teknik apa yang anda gunakan dalam memberikan materi dalam kegiatan ini?
5. Bagaimana keterlibatan klien dalam mengikuti kegiatan bimbingan ini?
6. Apakah semua klien depresi mengikuti kegiatan ini ?
7. Apakah ada perubahan pada klien ketika sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan bimbingan Rohani Islam ini ?
8. Seberapa sering anda memberikan bimbingan rohani Islam pada klien stres di RPSBM?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Slamet
 Jabatan : Pembimbing
 Hari/Tanggal : 7 juni 2017
 Waktu : 10.00 s/d 10.30
 Hasil Wawancara

<p>Informan</p>	<p>Asslamualaikum ibu maaf mengganggu waktunya, bolehnya saya mengajukan pertanyaan kepada bapak ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan apa yang anda lakukan sebelum proses bimbingan rohani Islam pada klien depresi di RPSBM? - Bagaimana proses bimbingan rohani Islam berlangsung?
<p>Peneliti</p>	<p>Walaikumsalam, iya tentu boleh mba.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan yang saya lakukan yakni menyiapkan materi yang akan saya berikan pada klien depresi, yakni materi Tauhid, Fiqh Ibadah, biasanya saya menggunakan buku-buka agama dan buku tuntunan sholat, selain itu jg klien depresi juga belajar membaca Al-Qur'an. - yakni melalui proses pada umumnya dengan menggunakan metode bimbingan kelompok melalui ceramah. Dimana penyuluh bimbingan



	<p>rohani islam sebelum memulai kegiatan, penyuluh membuat silabus sendiri tentang materi apa yang akan di berika dalam kegiatan bimbingan rohani Islam, penyuluh memulai kegiatan bimbingan rohani islam dengan ucapan salam, bacaan basmalah dan membaca doa pembuka, selanjunya penyuluh membimbing hafalan ayat-ayat pendek al-Qur'an kemudian penyuluh menyampaikan materi keagamaan Islam melalui ceramah.</p>
Informan	<ul style="list-style-type: none">- Apakah ada media yang mendukung berjalannya proses kegiatan bimbingan ini?- Metode apa yang anda gunakan dalam memberikan materi dalam kegiatan ini?
Peneliti	<ul style="list-style-type: none">- Sejauh ini memang tidak ada karena jumlah klien juga relatif sedikit, jadi tanpa pengeras suara saya dalam memberikan bimbingan masih bisa terdengar.- Metode yang saya gunakan yakni dengan ceramah, konseling kelompok.
Peneliti	<ul style="list-style-type: none">- Bagaimana keterlibatan klien dalam mengikuti kegiatan bimbingan ini?- Apakah semua klien depresi mengikuti kegiatan ini?
Pembimbing	<ul style="list-style-type: none">- Klien sejauh ini mengikuti kegiatan dengan baik



	<p>dan tertib.</p> <ul style="list-style-type: none">- Semua klien depresi terkadang semuanya ikut dalam kegiatan ini, ada kala juga tidak full ikut semua walau sudah di arahkan oleh petugas ke ruangan kegiatan berlangsung.
Peneliti	<ul style="list-style-type: none">- Apakah ada perubahan pada klien ketika sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan bimbingan Rohani Islam ini ?- Seberapa sering anda memberikan bimbingan kelompok pada klien stres di RPSBM?
Pembimbing	<ul style="list-style-type: none">- Seperti yang mba lihat sendiri, disini ada klien depresi ringan dan berat, ada perubahan pada klien yang sudah bisa di ajak berkomunikasi, tetapi ada juga yang belum ada perubahan.- Setiap kegiatan bimroh ini saya usahakan selalu memberikan materi walau kadang waktunya tidak mencukupi tapi walau hanya sedikit dan sebentar pasti saya memberikan materi, seperti tentang tauhid, akhlak dan terkadang menceritakan kisah Rasull serta membaca ayat Al-Qur'an dan Sholawat.



INSTRUMEN WAWANCARA

- a. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada klien depresi di RPSBM menurut anda?
- b. Seperti apa kondisi klien depresi di RPSBM?
- c. Bagaimana perencanaan dalam kegiatan bimbingan rohani Islam pada klien depresi di RPSBM?
- d. Materi dan metode apa yang digunakan dalam bimbingan rohani Islam?
- e. Apakah ada kendala atau faktor penghambat dalam bimbingan rohani Islam pada klien depresi di RPSBM?
- f. Apakah faktor pendukung dalam kegiatan bimbingan rohani Islam pada klien depresi di RPSBM?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Novita K S

Jabatan :Psikolog

Hari/Tanggal : 12 juni 2017

Waktu : 09.00 s/d 11.35

Hasil Wawancara

Peneliti	Bolehkah saya bertanya tentang bimbrois mba di RPSBM?
Informan	Tentu boleh mba maya..
Peneliti	<p>Terimakasih banyak mba, mengenai judul skripsi saya Implementasi Bimbingan rohani Islam pada klien depresi di Rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pelaksanaan bimrois pada klien depresi di RPSBM menurut anda? - Seperti apa kondisi klien depresi di RPSBM?
Informan	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan bimrois sejauh ini berjalan baik dan lancar setiap minggunya mba, penyuluh tetap datang memberikan bimbingan setiap minggunya sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Saya sebagai psikolog disini pun membantu klien lewat obat-obatan dan ilmu kejiwaan.



	<ul style="list-style-type: none">- Kondisi klien depresi ya seperti yang mba lihat sendiri, ada yang memang masih bisa di ajak berkomunikasi, tapi ada juga yang tidak. Dalam mengikuti kegiatanpun banyak yang ikut hanya diam tidak memperhatikan tentang materi yang di berikan oleh penyuluh.
Peneliti	<ul style="list-style-type: none">- Bagaimana perencanaan dalam kegiatan bimrois pada klien depresi di RPSBM?- Materi dan metode apa yang digunakan dalam kegiatan ini?
Informan	<ul style="list-style-type: none">- Perencanaannya kami memiliki silabus sendiri tentang materi apa saja yang akan saya sampaikan oleh penyuluh dalam kegiatan ini.- Materinya yaitu tentang fiqh ibadah, akhlak, juga membaca Al-Qur'an dan sholawat dan mengajak mereka belajar bersama-sama sholawat, ya ada yang mengikuti ada yang tidak saat saya membaca ayat suci Al-Qur'an. Metode yang saya gunakan yakni ceramah mba dan dialog langsung dengan klien depresi.
Peneliti	<ul style="list-style-type: none">- Kemudian mba, Apakah ada kendala atau faktor penghambat dalam bimrois pada klien depresi di RPSBM?



	<ul style="list-style-type: none">- Apakah faktor pendukung dalam kegiatan bimrois pada klien depresi di RPSBM?
Informan	<ul style="list-style-type: none">- Faktor pendukungnya ya itu adanya kegiatan ini sendiri mba setiap hari rabu dan kamis. Ya di harapkan kegiatan ini dapat membantu klien depresi yang ada disisni menjadi sembuh dan dapat kembali lagi ke keluarganya dan masyarakat..- Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih kurangnya waktu dari kegiatan ini, kegiatan ini hanya dua hari selama 1 minggu, jadi di rasa masih cukup kurang. Karena kegiatan semacam ini penting menurut saya pribadi, karena bertujuan membuat klien sembuh dengan mengajarkan kembali nilai-nilai islam yakni kami kembalikan lagi pada ajaran ALLAH supaya klien bisa kembali normal.



LAMPIRAN FOTO





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Astila Mayya Sobiro
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 19 Maret 1993
Alamat : Ds. Ambowetan Rt. 03 Rw. 03 no. 63 Gg.
Anggrek, Kec. Ulujami, Kab. Pemalang.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK PERTIWI Ambowetan, Tahun Lulus 1999
- b. SD N 01 Ambowetan, Tahun Lulus 2005
- c. SMP NEGERI 1 ULUJAMI, Tahun lulus 2008
- d. SMA N 1 WIRADESA, Tahun Lulus 2011

C. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama : H. Asikin S.Pd
Pekerjaan : PNS

2. Ibu Kandung

Nama : Hj. Istianah S.Pd.I
Pekerjaan : Guru

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 November 2017

Yang membuat


Astila Mayva Sobiro

NIM.2041112069



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Astila Mayya Sobiro**
Nim : **2041112069**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tes is Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI KLIEN
YANG DEPRESI DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS
MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



ASTILA MAYYA SOBIRO
NIM. 2041112069

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

